

**Address :** Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003  
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka  
Regency, West Java


**Email :** arjijournal@gmail.com


**Contact :** 0821-4250-1527


**Available at:**

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 2 Year 2025

 **DOI :** 10.61227

 **E-ISSN :** 2775-0787

 **P-ISSN :** 2774-9290



---

## Menyingkap Tren Pemetaan Pendidikan Inklusif SMA di Dunia Melalui Analisis Bibliometrik Tahun 2019 Hingga 2023

367 – 384

---

## Unveiling Trends in Inclusive Education Mapping in High Schools Worldwide through Bibliometric Analysis from 2019 to 2023

---

**Artikel dikirim :**

2025-04-11

**Artikel diterima :**

2025-04-26

**Artikel diterbitkan :**

2025-04-28

 Amri Saputra<sup>1\*</sup>, Shukri Bin Suparti<sup>2</sup>, Nurul Hamizah Binti Mohamad Latip<sup>3</sup>



<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

<sup>2,3</sup> Institut Pendidikan Guru Kampus Tawau Malaysia



Email Corresponden :

amrisaputra2111010194@gmail.com\*

---

**Kata Kunci:**

Bibliometrik, Inklusif,  
Pendidikan inklusif, Inklusif di  
Sekolah Menengah Atas, SLR

**Abstrak:** Kurangnya pemetaan sistematis terhadap pendidikan inklusif di tingkat SMA menghambat pemahaman tren, kolaborasi, dan strategi implementasi yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis lebih dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu “Tren Pemetaan Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Atas: Tinjauan Bibliometrik 2019 hingga 2023” oleh Amri, tren terkini dalam pemetaan pendidikan inklusif di Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui pendekatan analisis bibliometrik. Dengan *metode Systematic Literature Review (SLR)*, menggunakan data publikasi ilmiah dari database *Publish or Perish* yang terindeks scopus, penelitian ini mengeksplorasi perkembangan topik, penulis yang berpengaruh, tren publikasi utama yang muncul dalam bidang Pendidikan Inklusif untuk tingkat Sekolah Menengah Atas dalam kurun waktu tahun 2019 hingga 2023, perspektif temporal yang menyoroti bagaimana diskusi kata kunci dari tahun tersebut, mengetahui dan mengeksplor trend lima artikel teratas pendidikan inklusif di Pendidikan SMA dalam 5 tahun

---

terakhir selama periode yang diteliti dan penggunaan teknologi dalam mendukung pendidikan inklusif dan jaringan kolaborasi dalam bidang pendidikan inklusif SMA. Penelitian ini menggunakan Metode analisis bibliometrik. Teknik analisis bibliometrik yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data publikasi dari database terindeks Scopus melalui aplikasi Publish or Perish, kemudian dianalisis menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi tren topik, penulis berpengaruh, kata kunci utama, dan pola kolaborasi dalam penelitian pendidikan inklusif di tingkat SMA. Hasil analisis bibliometrik mengungkapkan tren penelitian yang berkembang, termasuk fokus pada strategi implementasi, evaluasi program, dan penggunaan teknologi dalam mendukung pendidikan inklusif. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami arah perkembangan pendidikan inklusif di tingkat SMA dan mengidentifikasi peluang untuk penelitian dan praktik di masa depan, terutama di wilayah yang kurang terwakili.

**Keywords:**

Bibliometric, Inclusive, Inclusive Education, Inclusion in High Schools, SLR

**Abstract:** The lack of systematic mapping of inclusive education at the senior high school level hinders the understanding of trends, collaboration, and effective implementation strategies. This study aims to identify and analyze in greater depth the research previously conducted, namely "Trends in Mapping Inclusive Education in Senior High Schools: A Bibliometric Review from 2019 to 2023" by Amri, which explores the current trends in mapping inclusive education in Senior High Schools (SMA) through a bibliometric analysis approach. Using the Systematic Literature Review (SLR) method and scientific publication data from the Publish or Perish database indexed in Scopus, this research explores the development of the topic, influential authors, major emerging publication trends in the field of Inclusive Education at the Senior High School level from 2019 to 2023, a temporal perspective highlighting how keyword discussions have evolved over the years, understanding and exploring the top five articles on inclusive education in SMA over the last five years during the research period, and the use of technology in supporting inclusive education, as well as collaboration networks in the field of inclusive SMA education. This study employs a bibliometric analysis method. The bibliometric analysis technique involves collecting publication data from the Scopus-indexed database using the Publish or Perish application, followed by analysis through the Systematic Literature Review (SLR) method to identify topic trends, influential authors, main keywords, and collaboration patterns in inclusive education research at the senior high school level. The bibliometric analysis reveals emerging research trends, including a focus on implementation strategies, program evaluation, and the use of technology to support inclusive education. This study provides valuable insights for researchers, practitioners, and policymakers to understand the direction of inclusive education development at the SMA level and identify opportunities for future research and practice, especially in underrepresented areas.

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>

DOI : 10.61227


P-ISSN : 2774-9290


E-ISSN : 2775-0787




This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>

 DOI : 10.61227

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



## PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif telah menjelma menjadi paradigma esensial dalam lanskap pendidikan global, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa, tanpa memandang latar belakang dan kebutuhan khususnya, mendapatkan kesempatan pendidikan yang setara dan bermutu (Nurhakim & Furnamasari, 2023). Sejak deklarasi Salamanca yang monumental, pendekatan inklusif telah mengalami evolusi yang signifikan, meluas dari sekadar akses fisik ke dalam dimensi sosial, akademik, dan psikologis, termasuk kesehatan mental siswa (Nurjanah et al., 2024). Kajian empiris yang semakin banyak menunjukkan bahwa pendidikan inklusif tidak hanya meningkatkan interaksi sosial di antara siswa, tetapi juga secara signifikan meningkatkan hasil akademik siswa dengan kebutuhan khusus (Special Education Needs/SEN) di lingkungan sekolah umum (Hernández-Torrano et al., 2022).

Namun demikian, implementasi pendidikan inklusif di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan kompleks. Kesiapan sekolah dan kompetensi tenaga pendidik dalam menyediakan dukungan yang memadai merupakan isu krusial (Prasetyo & Kun Prasetyo, 2019). Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa banyak guru merasa kurang percaya diri dan kurang siap dalam menangani siswa dengan kebutuhan khusus, terutama dalam hal penggunaan metode pembelajaran yang terdiferensiasi dan dukungan yang responsif terhadap kebutuhan individual siswa (Kefallinou et al., 2020). Tantangan ini diperparah oleh variasi budaya dan kebijakan pendidikan antar negara, yang mengakibatkan perbedaan signifikan dalam praktik inklusif (Cowen & Kim, 2023). Negara-negara maju seperti Australia dan Inggris memiliki jumlah publikasi yang tinggi tentang pendidikan inklusif, mencerminkan komitmen kuat mereka terhadap topik ini (Korang & Umbugadu, 2020). Namun, terdapat kesenjangan penelitian yang mencolok di negara-negara Asia, khususnya pada jenjang SMA dalam rentang waktu 2019-2023 (Dario et al., 2024). Hal ini mengindikasikan kebutuhan mendesak untuk penelitian yang lebih mendalam dan kontekstual di wilayah ini.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji Tren Pemetaan Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah dari berbagai perspektif. Pertama, terdapat penelitian yang berfokus pada Pendidikan inklusif di SMA, seperti penelitian oleh (saputra et al., 2025) yang menunjukkan tren publikasi utama yang muncul dalam bidang Pendidikan Inklusif untuk tingkat Sekolah Menengah Atas, penulis, jurnal, dan negara yang paling produktif dalam menghasilkan karya penelitian terkait topik Pendidikan inklusif di SMA, penelitian ini juga ingin mengeksplorasi metodologi yang paling sering digunakan dalam penelitian Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Atas selama lima tahun terakhir, Kemudian penelitian terdahulu menggunakan analisis bibliometrik menunjukkan evolusi fokus dalam pendidikan inklusif dan kemitraan pendidikan. (Comarú et al., 2021) menemukan peningkatan publikasi pendidikan inklusif dalam sains, meski masih terbatas dan terpusat pada metodologi. Sebaliknya, (Fadia Septariani & Yuliana, 2025) mengungkap pergeseran penelitian PPP pendidikan dari infrastruktur ke inovasi pedagogis dan kebijakan, menandakan peran PPP yang berkembang dalam

transformasi pendidikan. Kedua studi ini membuktikan bagaimana analisis bibliometrik efektif memetakan tren dan area pengembangan riset pendidikan. Penelitian ini akan berkontribusi pada tren Pendidikan inklusif di SMA dengan penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi tren publikasi penelitian tentang Pendidikan Inklusif di SMA dari tahun 2019 hingga 2023, jaringan kolaborasi peneliti di bidang pendidikan inklusif pada tingkat SMA dari tahun 2019 hingga 2023.

Pertanyaan penelitian yang menjadi panduan dalam penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama terkait penelitian Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Atas selama periode 2019 hingga 2023. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk lebih dalam mengidentifikasi tren publikasi utama yang muncul dalam bidang Pendidikan Inklusif untuk tingkat Sekolah Menengah Atas dalam kurun waktu tahun 2019 hingga 2023. Kedua, penelitian ini berupaya untuk mengetahui perspektif temporal yang menyoroti bagaimana diskusi kata kunci dari tahun tersebut. Ketiga, penelitian ini juga berupaya untuk mengetahui dan mengeksplor trend lima artikel teratas pendidikan inklusif di Pendidikan SMA 5 tahun terakhir selama periode yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan yang mendalam, kata kunci, serta tren lima artikel teratas dalam bidang Pendidikan Inklusif untuk jenjang Sekolah Menengah Atas.

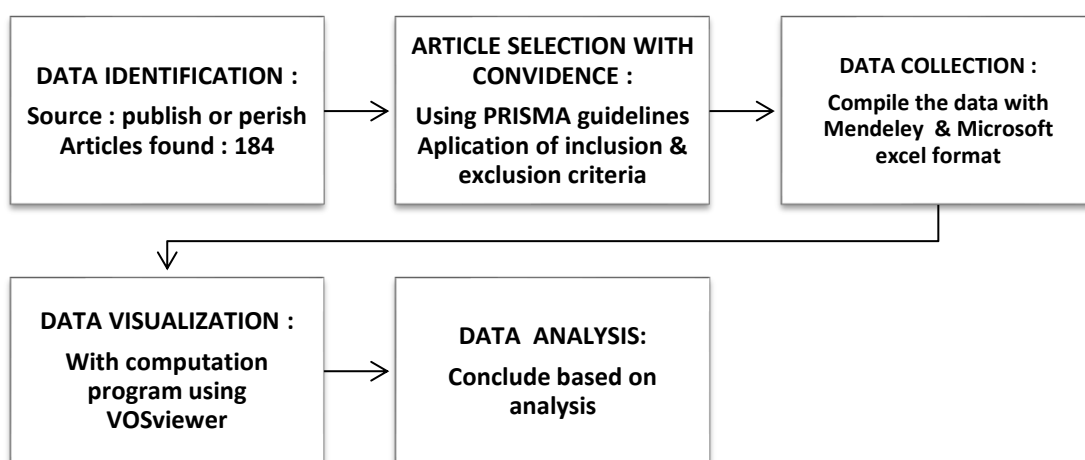
## **METODE**

### **Desain Pencarian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan menganalisis tren pendidikan inklusif di tingkat Sekolah Menengah Atas dari rentang tahun 2019 hingga 2023. Proses pencarian dan seleksi artikel menggunakan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* untuk memastikan kualitas dan akurasi data (Saputra et al., 2025). PRISMA memungkinkan penelitian ini mengikuti tahapan sistematis yang meliputi identifikasi, penyaringan, dan penilaian kelayakan artikel yang relevan dengan topik peneliti (Page et al., 2021). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari basis data *Publis or perish* yang terindeks Scopus, salah satu sumber terpercaya untuk publikasi ilmiah di bidang Pendidikan (Saputra et al., 2025). Kata kunci seperti “pendidikan inklusif,” “Sekolah Menengah Atas,” dan “pendidikan khusus” digunakan untuk menyaring artikel yang relevan. Total artikel yang dikumpulkan adalah 36 dari 184 artikel yang sudah melewati tabulasi menggunakan Microsoft Excel. Artikel-artikel ini mencakup publikasi terkait pendidikan inklusif dari berbagai negara. Proses seleksi ketat dilakukan berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci untuk menjaga relevansi dengan tujuan penelitian dan menghindari bias.

Analisis bibliometric diterapkan untuk memetakan kontribusi ilmiah terkait pendidikan inklusif di sekolah menengah atas, baik dari sisi penulis, institusi, maupun jurnal yang berkontribusi signifikan pada topik ini (Stürmer et al., 2018). Analisis ini juga membantu mengidentifikasi pola kolaborasi antarpeneliti dan distribusi tematik dalam

literatur (Nisa et al., 2023). Perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.20 digunakan untuk memvisualisasikan jaringan kolaborasi dan topik utama yang muncul dalam penelitian VOS Viewer memungkinkan pemetaan hubungan antar kata kunci, penulis, dan publikasi yang memberikan wawasan lebih mendalam tentang dinamika penelitian pendidikan inklusif (Salsabiila & Yuadi, 2023) selama lima tahun terakhir. Hasil analisis data bibliometrik diproses lebih lanjut menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley untuk manajemen referensi dan Microsoft Excel untuk pengolahan data kuantitatif. Dengan mengikuti pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan representasi menyeluruh mengenai kontribusi ilmiah dalam pendidikan inklusif, serta rekomendasi untuk arah penelitian yang akan datang.



**Gambar 1. Desain Penelitian**

### Strategi Pencarian

Data Sebagai langkah awal dalam tinjauan literatur, strategi yang digunakan untuk pencarian literatur didasarkan pada basis data online. Para peneliti menggunakan artikel yang terindeks Scopus dari satu basis data, yaitu *Publish or Perish*, untuk mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan. Data ini dipilih karena kualitasnya yang tinggi, penerimaan yang luas, dan perpustakaan digital yang komprehensif dan mudah digunakan untuk mencari informasi tentang pendidikan dan teknologi secara online. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Strategi Pencarian Database**

<b>Filter</b>	<b>Keterangan</b>
Tahun	2019-2023
Subjek area	<i>Social science</i>
String pencarian	<i>“Inclusive” OR “Education Inclusive” AND “High School”</i>
Source type	Journal
Bahasa	Inggris
Document type	Article ( <i>Open access</i> )
Rank type	Terindeks scopus

Pencarian dari database ini menghasilkan 184 artikel, yang bersumber dari Publish or Perish yang terindeks Scopus. Selanjutnya, semua artikel diidentifikasi dan dianalisis relevansinya dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses (PRISMA) sebagai pedoman, yang mencakup penentuan kriteria seleksi, metode ekstraksi, penghapusan duplikasi artikel di seluruh basis data, dan pemilihan studi berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci untuk mengurangi bias dan kesalahan peneliti (Donthu et al., 2021)

**Kreterian Pemilihan Data**

Pada tahap ini, kriteria pemilihan literatur diterapkan secara ketat untuk mendapatkan dokumen yang sesuai dengan kata kunci yang ditentukan. (Kholid et al., 2023; Lestari, n.d.)mengemukakan bahwa kriteria yang digunakan dalam pemilihan dokumen melibatkan dua tahap: inklusi dan eksklusi. Sebagaimana diuraikan dalam Tabel 2 di bawah ini, tahap-tahap ini harus diikuti dengan hati-hati untuk memastikan relevansi dan kualitas dokumen yang dipilih.

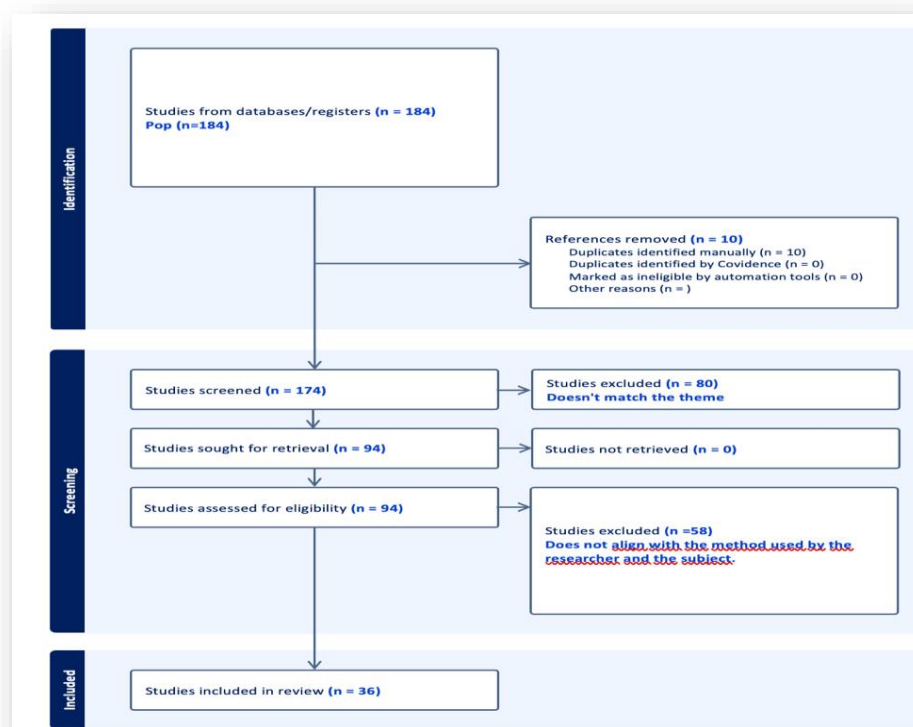
**Table 2. Kriteria Inklusi dan Eklusi**

<b>kriteria</b>	<b>Inclusion</b>	<b>exlusion</b>
Judul dan isi artikel	Berkaitan dengan Pendidikan inklusi di Sekolah Mnengah Atas (SMA)	Memiliki judul yang tidak relevan
Tahun penerbit	Publikasi dari tahun 2019 hingga 2023	Publikasi di luar rentan yang ditentukan
Jenis publikasi	Hanya artikel jurnal	Review, editor, dan studi non empiris
Bahasa	Bahasa inggris	Lainnya
Bidang studi artikel	Pendidikan inklusif	Lainnya

Partisipan	Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)	Lainnya
Aksesibilitas	Artikel lengkap atau akses terbuka	Artikel yang memerlukan pembayaran
Indeks jurnal	Hanya artikem yang terindek scopus	Lainnya

### Proses Penyeleksian Data

Proses seleksi data memegang peran krusial dalam kajian literatur guna menjamin keabsahan dan keandalan suatu penelitian. Guna menjaga keutuhan data dan mencegah adanya bias, langkah utama yang dilakukan adalah menentukan topik yang relevan dengan penelitian serta meminta pendapat dari para ahli independent. Setiap ketidaksesuaian yang ditemukan akan diselesaikan melalui diskusi mendalam (Schmitt et al., 2023). Pada tahap selanjutnya, data diseleksi dengan bantuan perangkat lunak Covidence untuk memastikan data yang akurat untuk digunakan dalam proses ekstraksi data. Pemetaan literatur ini dilakukan pada bulan juli 2024 dan terdiri dari tiga tahap.



Gambar 2. Diagram Prisma Flow

Tahap pertama dalam proses seleksi artikel ini adalah mengidentifikasi artikel, proses ini dilakukan untuk mengidentifikasi duplikasi dokumen artikel, dimana dalam penelitian ini, dari 184 dokumen yang diperoleh dari basis data *publish or perish* yang

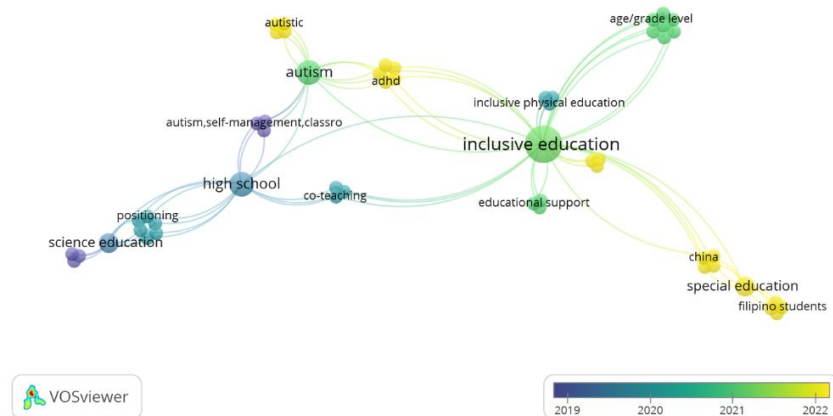
terindeks Scopus, Dari total 184 studi yang diidentifikasi, terdapat 10 dokumen duplikasi, kemudian didapat 174 studi disaring lebih lanjut. Dari studi-studi tersebut, Sebanyak 80 studi dikeluarkan karena tidak sesuai dengan tema yang ditetapkan. Diperoleh 94 studi dan dicari untuk diambil dan dievaluasi kelayakannya, kemudian 58 studi lainnya dikeluarkan karena tidak sesuai dengan metode dan subjek yang digunakan. Setelah penilaian, 36 studi akhirnya dimasukkan dalam tinjauan. Berdasarkan seleksi yang telah dilakukan peneliti, diperoleh sebanyak 36 artikel. Hasil seleksi artikel ini kemudian digunakan dalam proses ekstraksi data menggunakan Excel untuk kemudian digunakan dalam analisis lebih lanjut dengan kutipan dan informasi bibliografi yang sesuai.

### **Analisi data**

Semua artikel yang terkumpul dan memenuhi kriteria penelitian diekspor dalam format RIS dan CSV. Data dalam format RIS diimpor ke Mendeley untuk memverifikasi dan mengoreksi metadata yang diperlukan. Selanjutnya, data dipetakan secara komputasi menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Sementara itu, data CSV ditabulasikan dalam Microsoft Excel untuk memudahkan analisis tren, kesenjangan, dan potensi pengembangan lebih lanjut. Faktor-faktor yang dipertimbangkan meliputi tren publikasi tahunan, kutipan, produktivitas penulis, produktivitas negara, dan metode penelitian yang sering digunakan. Hasil analisis akan digunakan untuk mengidentifikasi evolusi tematik dan tren penelitian saat ini tentang topik Pendidikan Inklusif dalam pendidikan sekolah menengah atas dasar. Langkah terakhir dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan mengusulkan arah penelitian di masa depan tentang Pendidikan Inklusif dalam pendidikan sekolah menengah atas.

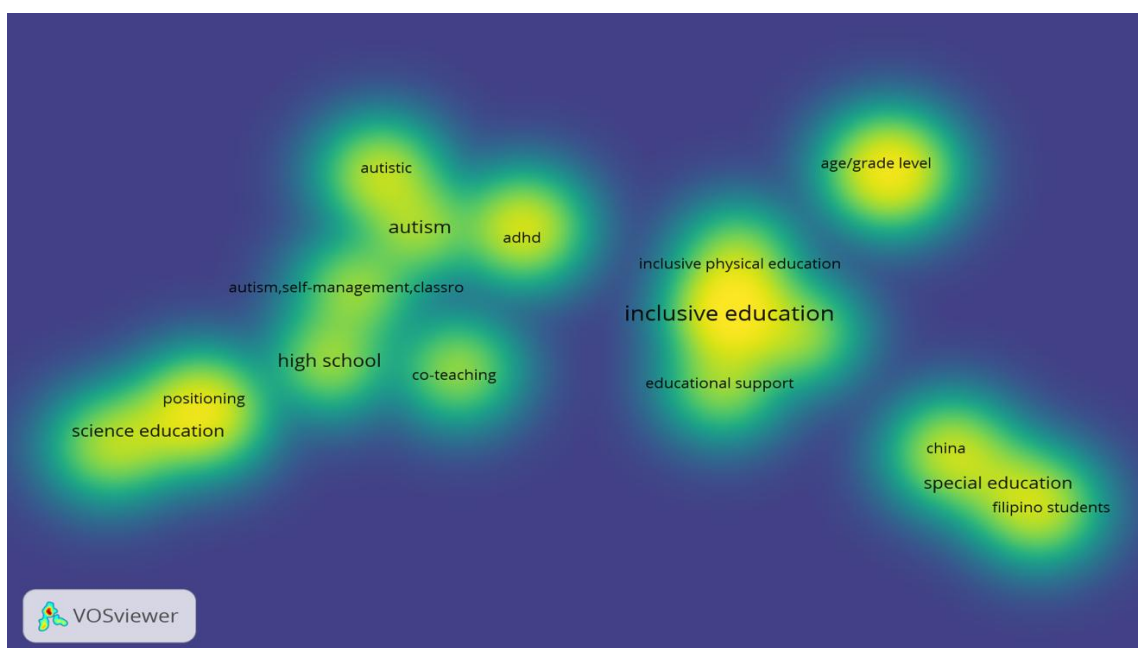
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam beberapa tahun terakhir, Pendidikan Inklusif menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan, khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam tren publikasi, kata kunci, serta tren lima artikel teratas dalam bidang Pendidikan Inklusif di SMA secara global. Tren penelitian ini dari tahun 2019 hingga 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 3. Overlay Visualization Co-Occurrence**

Gambar 3 memberikan perspektif temporal, menyoroti bagaimana diskusi kata kunci bergeser antara tahun 2019 dan 2022. Perubahan warna dari biru ke kuning pada visualisasi menunjukkan bahwa topik-topik tertentu, seperti “*inclusive education*”, lebih dominan pada periode awal, sementara tema-tema seperti “*autistic*” dan “*special education*” muncul kemudian, mencerminkan perhatian yang terus berkembang terhadap pendidikan inklusif bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam diskusi terkait dukungan pendidikan inklusif dan adaptasi metode pembelajaran untuk siswa dengan berbagai kebutuhan selama periode ini.



**Gambar 4. Density Visualization Co-Occurrence**

Gambar 4 mengilustrasikan frekuensi dan kekuatan hubungan antara kata kunci, dengan "Inclusive Education" sebagai pusatnya. Area dengan intensitas cahaya yang lebih tinggi, seperti di sekitar kata kunci "" "Inclusive Education" "Science Education " dan "high School" menunjukkan bahwa topik-topik ini sering dibahas dan dianggap sangat relevan dalam literatur Pendidikan Inklusif. Hubungan antara Pendidikan Inklusif dan topik-topik ini mencerminkan fokus yang kuat pada pentingnya penerapan pendidikan inklusif yang lebih luas dan menyeluruh terutama dalam konteks pendidikan sekolah menengah atas . Visualisasi ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tren penelitian terkini, mengidentifikasi topik-topik yang mendominasi diskusi akademis di bidang ini.

**Tabel 3.**  
**Trend lima artikel teratas di Pendidikan SMA 5 tahun terakhir (2019-2023)**

No.	Judul	Penulis	Hasil	Rekomendasi
1	Associations of LGBTQ-inclusive sex education with mental health outcomes and school-based victimization in U.S. high school students	Chelsea N. Proulx, Robert W.S. Coulter, Jamie E. Egan, Derrick D. Matthews, and Christina Mair	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan seks yang inklusif terhadap LGBTQ berhubungan dengan hasil kesehatan mental yang positif dan lebih sedikit laporan viktimisasi bullying di kalangan remaja dari kelompok minoritas seksual (SMY) dan remaja heteroseksual di sekolah menengah atas (SMA) publik di Amerika Serikat.	Studi ini merekomendasikan perlunya analisis dan evaluasi di tingkat sekolah terhadap program pendidikan seks inklusif LGBTQ. Laporan ini menyoroti pentingnya mengkaji dampak faktor sosiokultural terhadap kesehatan mental dan viktimisasi terjadi pada remaja minoritas seksual (SMY).
2	How inclusive are the teaching practices of my German Maths and English teachers? – psychometric properties of a	Susanne Schwab, Umesh Sharma & Lisa Hoffmann	persepsi siswa terhadap praktik pengajaran inklusif bervariasi tergantung pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Analisis Faktor Eksplorasi (EFA) mengidentifikasi dua komponen untuk	Studi ini merekomendasikan untuk melakukan wawancara mendalam dengan siswa dan observasi kelas untuk memahami lebih baik temuan proyek ini.



	newly developed scale to assess personalisation and differentiation in teaching practices		praktik mengajar guru Matematika dan Bahasa Inggris, serta tiga komponen untuk praktik mengajar guru Jerman. . Selain itu, analisis regresi multilevel menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil varian yang dapat dijelaskan pada tingkat guru, yang menunjukkan bahwa siswa dari satu kelas dapat memiliki persepsi yang sangat berbeda terhadap praktik mengajar guru yang sama.	Peneliti juga berharap bahwa skala yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat menarik minat komunitas peneliti dan mendorong peneliti lebih lanjut untuk melaporkan kegunaannya dalam konteks yang berbeda serta mengatasi kekhawatiran lama para peneliti tentang keterlibatan pengguna akhir penelitian yang terbatas atau tidak ada
3	Making sense of 'teaching', 'support' and 'differentiation': the educational experiences of pupils with Education, Health and Care Plans and Statements in mainstream secondary schools	Rob Webster and Peter Blatchford,	Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan utama terkait pendidikan inklusif untuk siswa dengan kebutuhan pendidikan khusus dan disabilitas (SEND) di sekolah menengah umum di Inggris: 1. Dukungan individual dari asisten pengajar (TAs) merupakan faktor sentral dalam inklusi dan pendidikan siswa dengan Statements/EHCPs.. 2. Ada ambiguitas dan ketidakjelasan dalam konseptualisasi dan	Peneliti merekomendasikan bahwa badan pengelola dan dewan pengawas, bersama dengan tim kepemimpinan, dapat menginstitusikan sistem kemajuan karier untuk guru dan pemimpin yang bergantung pada pembuktian praktik yang memiliki dampak nyata pada hasil untuk siswa dengan SEND. Dengan mengintegrasikan keunggulan untuk SEND ke dalam

operasionalisasi manajemen kinerja diferensiasi. dan promosi, sekolah

3. Diferensiasi sering akan diberi insentif kali diartikan secara untuk menyediakan sempit, dan dalam pengembangan banyak kasus, hanya profesional melibatkan berkelanjutan (CPD) penyederhanaan tugas yang berkualitas atau pengurangan untuk mendukung beban kerja untuk siswa pengembangan dan dengan SEND. praktik staf.

4. Penggunaan teknologi bantu dan sumber daya visual adalah mode diferensiasi yang umum disebutkan, meskipun ada pandangan yang berbeda tentang efektivitasnya.

5. Penelitian ini menyoroti kurangnya kepemimpinan yang kuat dalam hal SEND di sekolah, serta tantangan dalam memastikan kualitas, kesesuaian, dan efektivitas penyediaan pendidikan untuk siswa dengan SEND dibandingkan dengan rekan-rekan mereka.

4	'Sit in my seat': perspectives of students with learning disabilities about teacher effectiveness in high school	David J. Connor and Wendy Cavendish	Temuan atau hasil penelitian ini mencakup identifikasi karakteristik guru dan keterampilan pedagogis yang membantu siswa belajar dengan baik. Penelitian ini menyoroti Penemuan atau hasil penelitian ini mencakup identifikasi karakteristik guru dan keterampilan pedagogis yang membantu siswa belajar dengan baik. Penelitian ini menyoroti	Penelitian ini merekomendasikan agar siswa SMA memberikan umpan balik kepada guru mereka sebagai bagian dari evaluasi konstruktif. Ide ini
---	--	-------------------------------------	---	--



inclusive classrooms	pentingnya suara siswa dalam membentuk praktik pendidikan dan menunjukkan bahwa siswa dengan disabilitas belajar memiliki pandangan yang berharga tentang efektivitas guru di kelas inklusif. Temuan ini juga membahas implikasi terkait teori, penelitian, praktik, dan kebijakan pendidikan inklusif.	dianggap lebih bermanfaat dibandingkan beberapa evaluasi guru saat ini yang didasarkan pada skor tes siswa. Rekomendasi ini bertujuan untuk mendukung dan menginformasikan guru, bukan untuk bersifat menghukum atau memalukan.
----------------------	---	---

Tabel 3 mencerminkan tren penelitian terbaru dalam pendidikan menengah atas selama lima tahun terakhir (2019-2023), yang menyoroti pentingnya pendidikan inklusif, efektivitas pengajaran, dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan. Penelitian oleh menunjukkan bahwa pendidikan seks yang inklusif terhadap LGBTQ berkontribusi pada kesehatan mental yang lebih baik dan penurunan viktimisasi di kalangan remaja LGBTQ dan heteroseksual di sekolah menengah atas di Amerika Serikat. Studi ini menekankan pentingnya analisis program pendidikan seks yang inklusif untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kesehatan mental siswa, terutama dalam konteks sosiokultural. Hasil ini sejalan dengan temuan (McQuillan et al., 2023), yang menunjukkan bahwa pendidikan berbasis inklusi dapat secara signifikan mengurangi bullying berbasis gender dan meningkatkan kesejahteraan emosional siswa.

Selanjutnya, (Schwab et al., 2022) mengeksplorasi persepsi siswa terhadap praktik pengajaran inklusif, yang bervariasi tergantung pada guru dan mata pelajaran. Penelitian ini mengungkapkan bahwa personalisasi dan diferensiasi pengajaran masih menghadapi kendala dalam implementasi di kelas. Wawancara mendalam dan observasi kelas direkomendasikan untuk memahami persepsi siswa secara lebih baik. Temuan ini didukung oleh (Florian & Black-Hawkins, 2011), yang menekankan perlunya pelatihan guru yang lebih mendalam untuk memastikan pendekatan diferensiasi yang efektif. Selain itu, penelitian di Eropa menunjukkan bahwa alat evaluasi inklusi yang dikembangkan secara kontekstual dapat membantu menilai keberhasilan praktik pengajaran.

Webster dan Blatchford memberikan pandangan tentang pendidikan inklusif untuk siswa dengan kebutuhan pendidikan khusus (SEND) (Webster & Blatchford, 2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dari asisten pengajar (TA) memainkan peran penting dalam inklusi siswa dengan kebutuhan khusus, meskipun terdapat ketidakjelasan dalam penerapan diferensiasi. Selain itu, kualitas kepemimpinan di

sekolah sering kali menjadi tantangan utama dalam memastikan pendidikan yang setara bagi siswa dengan SEND. Peneliti merekomendasikan pengembangan sistem karier guru yang berfokus pada hasil nyata siswa dengan SEND, sejalan dengan temuan (Politou, 2022) yang menekankan pentingnya pelatihan dan pengawasan guru untuk meningkatkan kualitas dukungan pendidikan.

Connor dan Cavendish menunjukkan pentingnya melibatkan suara siswa, terutama siswa dengan disabilitas, dalam mengevaluasi efektivitas pengajaran (Connor & Cavendish, 2020). Penelitian ini menemukan bahwa siswa memiliki pandangan yang berharga tentang karakteristik guru dan strategi pedagogis yang mendukung pembelajaran mereka di kelas inklusif. Memberikan ruang bagi siswa untuk memberikan umpan balik kepada guru direkomendasikan sebagai pendekatan yang mendukung evaluasi konstruktif. Temuan ini selaras dengan (Shaddock & Arthur-Kelly, 2009), yang menyatakan bahwa melibatkan siswa dalam evaluasi pengajaran dapat meningkatkan kualitas pengajaran di kelas inklusif.

Secara keseluruhan, tren penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis inklusi, personalisasi pengajaran, dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di pendidikan menengah atas. Penelitian ini menyoroti perlunya kebijakan pendidikan yang lebih holistik dan berorientasi pada siswa untuk mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan emosional mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam aspek praktis, teoretis, dan metodologis, temuan menegaskan perlunya pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan berpusat pada siswa, serta dukungan konkret seperti pelatihan guru dan keterlibatan siswa dalam evaluasi. Ini dapat mendorong perumusan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Penelitian ini memperluas pemahaman pendidikan inklusif dengan menyoroti peran faktor sosial, budaya, dan emosional dalam mendukung efektivitas pengajaran dan kesejahteraan siswa. Penggunaan pendekatan bibliometrik yang dipadukan dengan tinjauan sistematis membuka peluang pengembangan metode evaluasi yang lebih kontekstual dan partisipatif. Temuan ini menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya yang lebih berfokus pada praktik nyata dan keberhasilan pendidikan inklusif di tingkat SMA.

## KESIMPULAN

Tren publikasi artikel jurnal yang terindeks di Scopus terkait Pendidikan Inklusif pada pendidikan Sekolah Menengah Atas selama periode 2019-2023 tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Jumlah artikel jurnal mengenai Pendidikan Inklusif dalam pendidikan Sekolah Menengah Atas relatif stabil dan cenderung meningkat secara bertahap, meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2021 dan 2023. "Associations of LGBTQ-inclusive sex education with mental health outcomes and school-based victimization in U.S. high school students" adalah salah satu artikel yang paling banyak dikutip tentang Pendidikan Inklusif dalam pengajaran dan pembelajaran di sekolah Menengah Atas. Sebagian besar publikasi berasal dari Amerika Serikat dan Belanda.

Metode penelitian yang paling sering digunakan dalam dokumen yang dianalisis adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Tema utama yang sering diteliti meliputi Pendidikan Inklusif di SMA, Pendidikan Inklusif, dan Pendidikan Khusus. Analisis pemetaan densitas menunjukkan bahwa pendidikan inklusif dan pendidikan khusus masih belum dieksplorasi secara mendalam, yang mengindikasikan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperluas pemahaman tentang penerapan pendidikan inklusif di pendidikan sekolah menengah atas. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk lebih banyak penelitian di bidang ini. Penelitian lanjutan sebaiknya fokus pada topik yang masih kurang dieksplorasi, seperti desain kurikulum inklusif dan efektivitas pembelajaran diferensiatif, serta menggabungkan perspektif siswa, terutama kelompok rentan dan siswa berkebutuhan khusus. Selain itu, pendekatan mixed methods atau longitudinal perlu diterapkan untuk menangkap dampak jangka panjang dan mendalam terhadap hasil belajar dan kesejahteraan siswa, sehingga dapat memperkaya pemahaman dan praktik pendidikan inklusif di SMA.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Comarú, M. W., Lopes, R. M., Braga, L. A. M., Batista Mota, F., & Galvão, C. (2021). A bibliometric and descriptive analysis of inclusive education in science education. In *Studies in Science Education* (Vol. 57, Issue 2, pp. 241–263). Routledge. <https://doi.org/10.1080/03057267.2021.1897930>
- Connor, D. J., & Cavendish, W. (2020). 'Sit in my seat': perspectives of students with learning disabilities about teacher effectiveness in high school inclusive classrooms. *International Journal of Inclusive Education*, 24(3), 288–309. <https://doi.org/10.1080/13603116.2018.1459888>
- Cowen, R., & Kim, T. (2023). Comparative education and intercultural education: relations and revisions. *Comparative Education*, 59(3), 379–397. <https://doi.org/10.1080/03050068.2023.2234690>
- Dario, J., Asqui, C., Diaz Quichimbo, D. M., Vélez Ajila, L. E., Anayra, D., Molero, L., & Campos, M. E. V. (2024). *Inclusive Education from Cultural Diversity and ICT*. 21(S2), 400–412. [www.migrationletters.com](http://www.migrationletters.com)
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fadia Septariani, S., & Yuliana, L. (2025). The Bibliometric Analysis of Public-Private Partnership in the Field of Education. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 09(01), 196–210. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v9i1.9793>
- Florian, L., & Black-Hawkins, K. (2011). Exploring inclusive pedagogy. *British Educational Research Journal*, 37(5), 813–828. <https://doi.org/10.1080/01411926.2010.501096>
- Hernández-Torrano, D., Somerton, M., & Helmer, J. (2022). Mapping research on inclusive education since Salamanca Statement: a bibliometric review of the literature over

- 25 years. *International Journal of Inclusive Education*, 26(9), 893–912. <https://doi.org/10.1080/13603116.2020.1747555>
- Kefallinou, A., Symeonidou, S., & Meijer, C. J. W. (2020). Understanding the value of inclusive education and its implementation: A review of the literature. *Prospects*, 49(3–4), 135–152. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09500-2>
- Kholid, M. N., Hendriyanto, A., Sahara, S., Muhaimin, L. H., Juandi, D., Sujadi, I., Kuncoro, K. S., & Adnan, M. (2023). A systematic literature review of Technological, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) in mathematics education: Future challenges for educational practice and research. In *Cogent Education* (Vol. 10, Issue 2). Taylor and Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2269047>
- Korang, I. G., & Umbugadu, M. A. (2020). Regular Teachers Instructional Approaches To Teaching Children With Special Needs In Selected Basic Schools In Sunyani Municipality, Ghana. *Journal of Educational Research in Developing Areas (JEREDA)*, 1(2), 112–126. <https://doi.org/10.47434/JEREDA/eISSN>
- Lestari, T. D. (n.d.). Pendekatan layanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus. *PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences*, 1(1), 2024. <https://scholar.google.com/>
- McQuillan, M. T., Gill, E. K., & Gong, X. (2023). LGBTQ+-Inclusive Professional Development in Elementary Schools: Does It Matter to Schoolwide Discipline? *Journal of School Leadership*, 33(4), 382–408. <https://doi.org/10.1177/10526846231174051>
- Nisa, K., Syahwela, M., Tjalla, A., Sarivah, I., & Halifah, S. (2023). Mapping The Trends Of Inclusive Education In Higher Education: A Bibliometric Review Using R Software. *Jurnal Pendidikan Islam*, 21(2), 59–69. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v%0vi%i.7283>
- Nurhakim, & Furnamasari. (2023). *Sikap Guru Dalam Menghadapi Siswa Yang Berkebutuhan Khusus Di Kelas 2 SDN Jelegong 01 Rancaekek*.
- Nurjanah, S., Sultan, J., Martaputri, N. A., Aisyah, S., & Seran, D. S. F. (2024). Mapping The Trends of Inclusive Education Research Based on Scopus Database: 2019-2024. *Proceeding of International Conference on Special Education in South East Asia Region*, 3(1), 489–512. <https://doi.org/10.57142/picsar.v3i1.460>
- Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., Mcdonald, S., ... Mckenzie, J. E. (2021). PRISMA 2020 explanation and elaboration: Updated guidance and exemplars for reporting systematic reviews. In *The BMJ* (Vol. 372). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/bmj.n160>
- Politou, T. C. (2022). Investigation of the Feelings, Attitudes and Concerns of Special and General Education Teachers regarding the Inclusive Education of Students with ADHD. *OALib*, 09(09), 1–32. <https://doi.org/10.4236/oalib.1109211>

- Prasetyo, S., & Kun Prasetyo, Z. (2019). Differentiated Instruction Approach On Natural Science Lesson For Slow Learners At Inclusive Primary School. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 8(10). [www.ijstr.org](http://www.ijstr.org)
- Salsabiila, M., & Yuadi, I. (2023). Analisis Bibliometrik Pelayanan Publik untuk Penyandang Disabilitas. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)*, 4(3), 171–184. <https://doi.org/10.18196/jpk.v4i3.18782>
- saputra, A., cahyati, D., & Shabira, Q. (2025). Tren Pemetaan Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Atas Tinjauan Bibliometrik 2019 hingga 2023 . *action research journal indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.61227>
- Saputra, A., Hijriyah, U., Romlah, L. S., Susanti, A., Sunarto, & Shabira, Q. (2025). Trends and Developments in Gamification for Science Education: A Bibliometric Review from 2019 to 2023. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(1), 30–44. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i1.10169>
- Schmitt, J. B., Goldmann, A., Simon, S. T., & Bieber, C. (2023). Conception and Interpretation of Interdisciplinarity in Research Practice: Findings from Group Discussions in the Emerging Field of Digital Transformation. *Minerva*, 61(2), 199–220. <https://doi.org/10.1007/s11024-023-09489-w>
- Schwab, S., Sharma, U., & Hoffmann, L. (2022). How inclusive are the teaching practices of my German, Maths and English teachers?–psychometric properties of a newly developed scale to assess personalisation and differentiation in teaching practices. *International Journal of Inclusive Education*, 26(1), 61–76. <https://doi.org/10.1080/13603116.2019.1629121>
- Shaddock, A., & Arthur-Kelly, M. (2009). *Disability, Diversity and Tides that Lift All Boats: Review of Special Education in the ACT*. <https://www.researchgate.net/publication/265494993>
- Stürmer, M., Busanello, M., Velho, J. P., Heck, V. I., & Haygert-Velho, I. M. P. (2018). Relationship between climatic variables and the variation in bulk tank milk composition using canonical correlation analysis. *International Journal of Biometeorology*, 62(9), 1663–1674. <https://doi.org/10.1007/s00484-018-1566-7>
- Webster, R., & Blatchford, P. (2019). Making sense of ‘teaching’, ‘support’ and ‘differentiation’: the educational experiences of pupils with Education, Health and Care Plans and Statements in mainstream secondary schools. *European Journal of Special Needs Education*, 34(1), 98–113. <https://doi.org/10.1080/08856257.2018.1458474>